

Kualitas Produk dan Harga Mempengaruhi Konsumen Dalam Memasang Jaringan Gas Rumah Tangga Di Kelurahan Wonosari Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih

Product Quality and Prices Affect Consumers In Installing Household Gas Networks In Wonosari Village, North Prabumulih Sub-District, Prabumulih City

Sri Suparni

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prabumulih

niniksri30@yahoo.com

ABSTRACT

The development of gas distribution networks for households is one of the national priority programs aimed at energy diversification, reducing subsidies, providing clean and cheap energy as well as a complementary program for the conversion of kerosene to Liquefied Petroleum Gas (LPG) to accelerate the reduction of petroleum use. Through this program, people are expected to get cleaner, safer, and cheaper fuel. With the realization of the household gas network in Prabumulih City, the community can use the household gas network. The success of the natural gas network program for households cannot be separated from the hard work of the City Government to socialize the household natural gas network. To solve the main problems faced by the company, a descriptive analysis method is used. Total customer population 2443 customers. Then the sample obtained using the formula is 340. Based on the results obtained, it can be seen that product quality and price have a positive and significant effect on the consumer's decision to install a gas network in Wonosari Village, Prabumulih Utara District, Prabumulih City, Prabumulih City, this can be seen from the value of F count which can be F counted $386,255 > F$ table 3.04 with a significance value (sig) of 0,000, much smaller than 0.05, then the hypothesis H3 in this study is proven, accepted.

Keywords: Product Quality, Price and Consumer Decisions

ABSTRAK

Pembangunan jaringan distribusi gas untuk rumah tangga merupakan salah satu program prioritas nasional yang bertujuan untuk diversifikasi energi, pengurangan subsidi, penyediaan energi bersih dan murah serta program komplementer konversi minyak tanah ke *Liquefied Petroleum Gas (LPG)* untuk percepatan pengurangan penggunaan minyak bumi. Melalui program ini, masyarakat diharapkan mendapatkan bahan bakar yang lebih bersih, aman, dan murah. Dengan terealisasinya jaringan gas rumah tangga di Kota Prabumulih maka masyarakat bisa menggunakan jaringan gas rumah tangga. Suksesnya program jaringan gas bumi untuk rumah tangga tidak luput dari kerja keras Pemerintah Kota mensosialisasikan jaringan gas bumi rumah tangga tersebut. Untuk memecahkan permasalahan pokok yang dihadapi oleh perusahaan, maka digunakan metode analisis deskriptif. Jumlah populasi pelanggan 2443 pelanggan. Maka sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus adalah sebesar 340. Berdasarkan hasil yang di peroleh dapat diketahui bahwa kualitas produk dan harga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen memasang jaringan gas di Kelurahan Wonosari Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih Kota Prabumulih, hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yang di dapat F hitung $386,255 > F$ tabel 3,04 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis H3 Dalam Penelitian Ini Terbukti, Diterima.

Kata Kunci: Kualitas Produk, Harga dan Keputusan Konsumen

1. Pendahuluan

Sejak beberapa tahun lalu, Pemerintah berusaha melakukan berbagai upaya untuk menekan pertumbuhan penggunaan BBM dengan mengalihkan ke energi alternatif. Tujuan akhirnya untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri. Hal ini perlu dilakukan agar dapat meningkatkan *fuel security of supply*, tercapainya keseimbangan bauran energi (*energy mix*), dan menurunkan subsidi minyak tanah.

Gas bumi dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Salah satunya sebagai bahan baku industri. Untuk hal ini, gas bumi digunakan antara lain sebagai bahan baku pupuk, petrokimia, metanol, plastik, hujan buatan, besi tuang, pengelasan, dan pemadam api ringan. Selain itu, gas bumi bisa dimanfaatkan sebagai bahan bakar. Sebagai bahan bakar, gas bumi digunakan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU); kendaraan bermotor (Bahan Bakar Gas/BBG, *Liquefied Gas for Vehicle/LGV, Compressed Natural Gas/CNG*), industri ringan, menengah dan berat. Selanjutnya, gas bumi bisa pula dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangga, hotel, restoran dan sebagainya dalam bentuk *Liquefied Petroleum Gas/ LPG*. Tidak hanya itu, gas bumi dapat menjadi komoditas energi untuk ekspor, misalnya dalam bentuk gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*). Belum cukup, Pemerintah pun terus mengembang gas nonkonvensional, seperti gas metana batubara (*Coal Bed Methane/CBM*) dan *shale gas*.

Pola kehidupan masyarakat Indonesia yang sekarang ini telah menunjukkan suatu keadaan yang menjadikan jumlah kebutuhan hidup menjadi meningkat dengan drastis (Suryanegara dan Nahib, 2015). Kebutuhan hidup yang mengalami peningkatan dapat dikatakan merata diseluruh berbagai jenis, sehingga membuat suasana pasar dimanapun berada mengalami kenaikan jumlah yang datang untuk berbelanja. Dalam hal kebutuhan tempat tinggal terlihat semakin banyak terdapat bentuk penawaran yang laris terjual. Kemudian kebutuhan lainnya juga terlihat mengalami peningkatan baik dalam jumlah produk yang terjual, maupun pengunjungnya, sehingga banyak terjadi penjualan, kemudian untuk kebutuhan pokok, hampir semua toko penjual barang kebutuhan pokok banyak yang diburu para pembeli yang berkeinginan untuk berbelanja atau membeli berbagai kebutuhan pokok tersebut. Begitu juga dengan kebutuhan akan bahan bakar rumah tangga seperti gas tabung merupakan produk hasil tambang dalam bentuk kemasan, di Kota Prabumulih Pertamina menyediakan produk baru berupa gas melalui saluran pipa kerumah-rumah masyarakat.

Selain hasil dari beberapa laman surat kabar serta wawancara langsung dengan koordinator jaringan gas PD. Petrogas yang menyatakan bahwa jaringan gas alam rumah tangga banyak memberikan dampak positif, penelitian ini ditunjang oleh beberapa penelitian terdahulu tentang jaringan gas alam rumah tangga. Penelitian-penelitian sebelumnya menjadi hal sangat diperlukan dan dapat dijadikan sebagai data pendukung seperti teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya. Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tingkat kepuasan pelanggan terhadap jaringan gas alam rumah tangga akan diuraikan sebagai berikut: Putra dan Bahri (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Gas Rumah Tangga di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru, Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru dengan permasalahan yaitu (1) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi gas bumi rumah tangga di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru? (2) Bagaimana tingkat adopsi gas bumi rumah tangga di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru?. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi gas bumi rumah tangga yang meliputi sifat inovasi serta sosial ekonomi masyarakat dengan menggunakan tabulasi silang (*cross tabulation*)

Dikota Prabumulih program pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah tangga mulai di laksanakan pada tahun 2010 dengan pembangunan awal di kecamatan Prabumulih Barat dan Utara sebanyak 4.650 Pelanggan, pada tahun 2016 pembangunan jaringan gas bumi untuk

rumah tangga dilanjutkan di kecamatan Prabumulih Selatan, Prabumulih Timur, RKT, dan Cambai. Total keseluruhan pelanggan gas rumah tangga saat ini yakni 36.650 Pelanggan.

Dengan terealisasinya jaringan gas rumah tangga di Kota Prabumulih maka masyarakat bisa menggunakan jaringan gas rumah tangga. Suksesnya program jaringan gas bumi untuk rumah tangga tidak luput dari kerja keras Pemerintah Kota mensosialisasikan jaringan gas bumi rumah tangga tersebut. Pemerintah memberikan pengarahannya tentang keunggulan kualitas dan harga jaringan gas rumah tangga kepada masyarakat Kota Prabumulih agar mau beralih dari pemakaian tabung gas ke jaringan gas rumah tangga.

Keunggulan harga dan kualitas yang di sosialisasikan pemerintah ke masyarakat diantaranya :

- a. Praktis yaitu seperti berlangganan gas bumi juga didistribusikan melalui jaringan pipa milik PGN. jadi praktis tidak perlu ribet menukar tabung gas.
- b. Lebih aman yaitu jaringan gas rumah tangga pemakaiannya tidak menggunakan tabung, jika terjadi kebocoran, cukup dimatikan keran saja dan bisa terdeteksi dari pusat, sehingga bisa diatasi dan di perbaiki.
- c. Lebih ramah lingkungan yaitu tidak ada emisi gas buang, sehingga ramah lingkungan.
- d. Harga lebih stabil karena sudah ditetapkan oleh pemerintah dan juga jaringan gas rumah tangga lebih hemat dari pemakaian tabung gas.

2. Tinjauan Pustaka

Produk Gas

Gas bumi memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan di tanah air. Potensi cadangan gas di tanah air lebih besar daripada minyak bumi. Jumlah gas bumi yang dapat diangkat dari dalam bumi nusantara pada tahun 2006 adalah sebesar 2,269 trillion british thermal unit (tbtu). Gas bumi tersebut sebagian digunakan untuk memenuhi kebutuhan domestik sebesar 843 tbtu (37%). Sementara itu, sisanya sebesar 1,426 tbtu (63%) diekspor dalam bentuk LNG maupun gas melalui pipa. Cadangan gas bumi diperkirakan cukup untuk dipergunakan selama kurang-lebih 60 tahun ke depan.

Keunggulan lain Produk Gas Alam

Beberapa keunggulan lain yang dimiliki jaringan gas dibandingkan LPG dalam tabung, antara lain:

1. Hemat Pengeluaran, pelanggan pengguna jargas senang dengan harga energi yang hemat karena Natural Gas merupakan energi primer dengan harga yang kompetitif.
2. Tidak dibutuhkan penyimpanan karena jargas disalurkan kepada pelanggan melalui pipa dimana pipa merupakan salah satu sarana yang paling stabil
3. Handal
4. Aman karena gas diberikan bau yang akan mendeteksi adanya kebocoran
5. Biaya perawatan rendah
6. Ramah lingkungan

Kualitas Produk

Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk memenuhi fungsi – fungsinya. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Simamora (2013).

Indikator Pengukur Kualitas Produk

Menurut Kotler (2008) indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas produk antara lain:

1. Kemudahan penggunaan
2. Daya tahan
3. Kejelasan fungsi
4. Keragaman ukuran produk

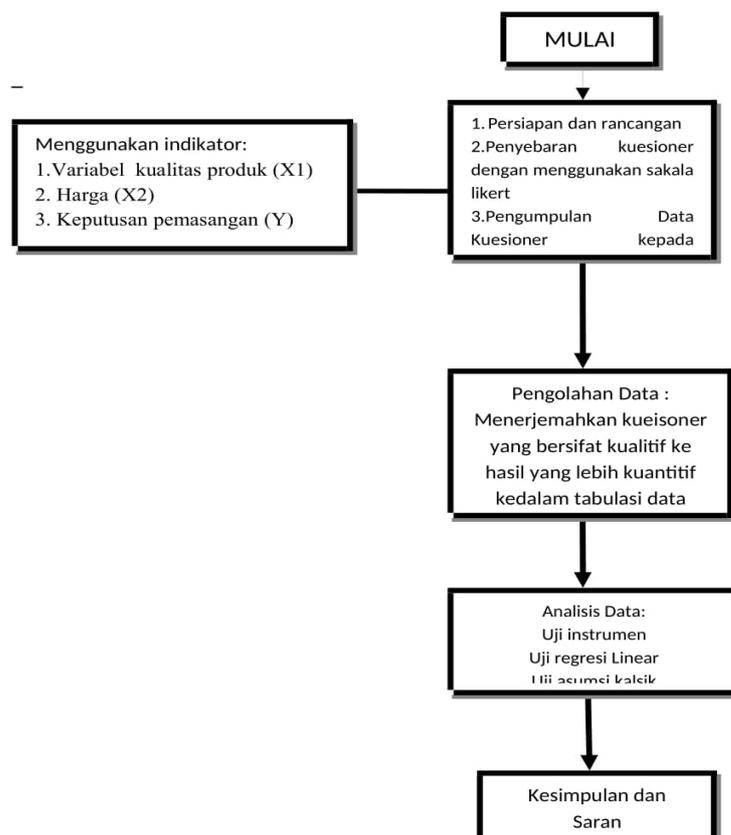
Harga

Harga adalah jumlah uang (kemungkinan ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dengan beserta pelayanannya. Harga yang merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang seringkali dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi konsumen dalam melakukan pembelian tidak bisa dikesampingkan oleh perusahaan. Swastha (2012) mendefinisikan harga sebagai sejumlah uang (ditambah beberapa produk) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya.

Menurut Rinaldi Burson (2009) Indikator yang digunakan untuk mengukur harga antara lain:

- a. Keterjangkauan harga
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- c. Daya saing harga
- d. Kesesuaian harga dengan manfaat

Diagram Alir Penelitian



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Hipotesis

- H1.** Diduga ada pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pemasangan gas di Kota Prabumulih.
- H2.** Diduga ada pengaruh harga terhadap keputusan pemasangan gas di Kota Prabumulih.
- H3.** Diduga ada pengaruh kualitas produk dan harga secara bersama-sama terhadap keputusan pemasangan gas di Kota Prabumulih

3. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Untuk memecahkan permasalahan pokok yang dihadapi oleh perusahaan, maka digunakan metode analisis deskriptif. Analisis Deskriptif adalah suatu analisis yang menguraikan tanggapan responden mengenai Kualitas Produk dan Harga terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pemasangan jaringan gas rumah tangga pada PD. Petro Prabu Kota Prabumulih, dengan menyebarkan kuesioner kepada pelanggan jaringan gas rumah tangga yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang sudah melakukan pemasangan jaringan gas rumah tangga. Dari data yang didapat banyaknya konsumen yang melakukan pemasangan jaringan gas rumah tangga di wilayah Kelurahan Wonosari Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih yang sudah terkonversi yakni 2443 pelanggan. Maka populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah 2443 populasi.

Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (Simple Random Sampling). Peneliti melakukan pengambilan data melalui kuesioner (angket). Alasan menggunakan teknik ini karena semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Maka sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan rumus Slovin (Sunyoto, 2003). Sehingga jumlah sampel penelitian ini ditentukan sebesar 340 responden.

Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pertanyaan Kuesioner
Kualitas Produk (X1)	Merupakan kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang diinginkan pelanggan.	1. Kemudahan penggunaan 2. Daya Tahan 3. Kejelasan Fungsi 4. Keragaman ukuran produk	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10
Harga (X2)	Merupakan jumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk dan jasa atau jumlah dari nilai yang ditawarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat	1, 2,3 4,5,6 7,8 9,10
Keputusan konsumen (Y)	Merupakan tahap dimana pelanggan telah menentukan pilihannya dan melakukan pemasangan produk, serta mengkonsumsinya.	1. Pengenalan Kebutuhan 2. Pencarian Informasi 3. Keputusan Pemasangan 4. Evaluasi Alternatif 5. Perilaku Pasca Pemasangan	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6 7 dan 8 9 dan 10

Sumber : Data Olahan (2020)

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu analisis untuk menganalisis pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap keputusan melakukan pemasangan jaringan gas rumah tangga dari PD. Petro Prabu Kota Prabumulih yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan pemasangan jaringan gas rumah tangga

a = Nilai constan/reciprocal

X₁ = Kualitas Produk

X₂ = Harga

b₁, b₂ = Koefisien regresi

e = Faktor Kesalahan

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah suatu analisis untuk menguji kualitas produk dan harga dalam mempengaruhi konsumen untuk memasang jaringan gas rumah tangga dengan menggunakan uji t dan uji F.

Uji t (Parsial)

Uji signifikan individual atau uji tabel t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu tabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier Berganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0 yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	2.655	1.545		1.719	.087	
Kualitas Produk	.520	.037	.492	13.977	.000	.726 1.378
Harga	.436	.033	.463	13.152	.000	.726 1.378

Sumber: Ouput SPSS versi 22,0 (2020)

Dari tabel 2 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,655 + 0,520 X_1 + 0,436 X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Keputusan Konsumen
 a = Konstanta
 b = Koefisien Regresi
 X1 = Skor Kualitas Produk
 X2 = Skor Harga

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 2,655 menunjukkan bahwa jika variabel kualitas produk bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan keputusan konsumen memasang jaringan gas rumah tangga sebesar 2,655.
- Koefisien regresi X1 = 0,520 artinya apabila perusahaan meningkatkan variabel kualitas produk sebesar 1, maka perusahaan akan meningkatkan keputusan konsumen memasang jaringan gas rumah tangga sebesar 52.
- Koefisien regresi X2 = 0,436 artinya apabila perusahaan meningkatkan variabel harga sebesar 1, maka perusahaan akan meningkatkan keputusan konsumen memasang jaringan gas rumah tangga sebesar 43,6.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan yang diuji menurut Soedibjo (2005: 99). Rumus t tabel = $t(a/2 ; n-k) = t(0,025 ; 338) = 2,048$. Hasil uji t yang diperoleh dari masing-masing tabel dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.655	1.545		1.719	.087		
Kualitas Produk	.520	.037	.492	13.977	.000	.726	1.378
Harga	.436	.033	.463	13.152	.000	.726	1.378

a. Dependent Variable: Keputusan konsumen

Sumber: Ouput SPSS versi 22,0 (2020)

Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel 3 sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $13,977 >$ nilai t tabel 1,968 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan X1 terhadap Y
- Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $13,152 >$ nilai t tabel 1,968 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan X2 terhadap Y

Uji F

Hasil uji F yang diperoleh dari masing-masing tabel dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3730.777	2	1865.388	386.255	.000 ^b
	Residual	1627.517	337	4.829		
	Total	5358.294	339			

a. Dependent Variable: Keputusan konsumen

b. Predictors: (Constant), Harga, Kualitas Produk

Sumber: Output SPSS versi 22,0 (2020)

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai F hitung $386,255 > F$ tabel 3,04, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis: Pengaruh kualitas produk (X1), Harga (X2) Terhadap Keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk (X1), Harga (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan memasang gas alam. menunjukkan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima, menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), Fhitung 386,255 dan Ftabel Ftabel 2,72 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan Secara bersama sama (simultan) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Karna dari hasil analisis data nilai Fhitung $386,255 >$ nilai Ftabel 2,72 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data pada permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan konsumen jaringan gas rumah tangga di Kelurahan Wonosari Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Diketahui untuk pengaruh variabel kualitas produk (X1) terhadap keputusan konsumen (Y), hasil pengujian diperoleh nilai t untuk tampilan kualitas produk menunjukkan nilai $t_{hitung} =$ nilai t hitung sebesar $13,977 >$ nilai tabel 1,968. Dengan nilai signifikansi sebesar dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan dengan nilai dibawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap keputusan konsumen. Semakin baik kualitas produk yang ada akan semakin tinggi pula keputusan konsumen, sebaliknya semakin tidak baik kualitas produk yang ada semakin rendah pula keputusan konsumen.
2. Diketahui untuk pengaruh variabel harga (X2) terhadap keputusan konsumen (Y), hasil pengujian diperoleh nilai t untuk tampilan harga menunjukkan nilai $t_{hitung} = 13,152 >$ nilai t tabel 1,968. Dengan nilai signifikansi sebesar dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan dengan nilai dibawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa harga memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap keputusan konsumen. Semakin baik harga yang diberikan akan semakin tinggi pula keputusan konsumen, sebaliknya semakin tidak baik harga yang diberikan semakin rendah pula keputusan konsumen.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hal yang harus dilakukan lebih lanjut diantaranya:

1. Dari sisi perusahaan

Disarankan bagi pihak perusahaan untuk dapat meningkatkan dalam hal kualitas produk dan harga, karena dengan adanya hal tersebut yang menjadi keputusan bagi konsumen dalam menggunakan jaringan gas rumah tangga sehingga bisa menjadi lebih baik lagi.

2. Untuk penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti mengenai pengaruh kualitas produk dan harga serta hubungannya dengan keputusan konsumen bisa dikembangkan lebih lanjut pada penelitian yang akan datang. Hal-hal yang mungkin dapat dikembangkan tersebut antara lain:

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek yang berbeda misalnya harga yang berbeda karena perbedaan tersebut memungkinkan hasil penelitian yang berbeda. Responden penelitian ini seluruhnya adalah konsumen di Kelurahan Wonosari Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih. Pengambilan objek penelitian untuk harga yang berbeda sehingga mendapatkan hasil yang penelitian yang berbeda.
- b. Pada penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan untuk mengganti variabel atau menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen .

Daftar Pustaka

- Burson, JL, William P. (2009). *Industrial Toxicology: Safety and Health Applications in Workplace*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Putra, Y. P., & Bahri, S. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Gas Bumi Rumah Tangga di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Suryanegara, E., & Nahib, I. (2015). Perubahan Sosial Pada Kehidupan Suku Bajo: Studi Kasus Di Kepulauan Wakatobi, Sulawesi Tenggara. *Majalah Ilmiah Globe*, 17(1), 67-78.
- Simamora. Henry. (2013). *Paduan Perilaku Konsumen*, Jakarta: Gramedia.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Perilaku Konsumen*. Penerbit CAPS (Center of Academic Publishing Service): Yogyakarta.
- Swastha, Sukotjo, Basu & Irawan. (2012). *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty, Yogyakarta
- Ghozali 2013. *Uji Asumsi Klasik*. Penerbit Rajawali Utama, Jakarta.
- Kotler, Philip, Keller, Lane, Kevin. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ketigabelas, Jilid Satu, Penerbit : Erlangga, Jakarta